

Article history
Received July 25, 2022
Accepted December 30, 2022

BIMBINGAN TEKNIS PERHITUNGAN PERSEDIAAN PADA UMKM TOKO KURNIA BANJARMASIN

Sirajudin, Nurul Mukhlisah, Lea Emilia Farida

Politeknik Negeri Banjarmasin

sirajudin@poliban.ac.id

n.mukhlisah@poliban.ac.id

leaemilia@akuntansipoliban.ac.id

ABSTRACT

Toko Kurnia Banjarmasin is an SME that has just started their business in the midst of the COVID-19 pandemic which has limited skills in calculating and recording their inventory. A business is considered ideal if the existing inventory has served in sufficient to customer demand or for production purposes. An information about inventory availability can be seen in the inventory ledger that obtained through inventory calculations. Those problems occurred especially for the SME owner of Toko Kurnia Banjarmasin, therefore this community service activity is held to provide a solution in the form of technical guidance on calculating and recording merchandise inventory. This activity aims to provide knowledge and skills to calculate and record inventory of merchandise so that they can monitor the existing inventory. Inventory control will be able to determine the level of cost efficiency in inventory and its effect on profit and loss. The method of community service is provided in technical guidance on calculating and recording inventory as well as exercises/practices using simple working papers. This activity was successfully carried out on Saturday, August 14, 2021, attended by the owner of the Banjarmasin Kurnia Shop, the head of the Poliban Accounting Department and Study Program and the service committee. The activity ran smoothly where participants were given an introduction to supplies and inventory characters first. Then, an explanation of the various inventory recording methods commonly used in accounting was given along with an example of each calculation. After that, we continued with the inventory calculation exercise with examples of the types of goods available at the Banjarmasin Kurnia Store.

Keywords: *inventory, inventory calculation method.*

ABSTRAK

Toko Kurnia adalah UMKM yang baru menjalankan usahanya di tengah masa pandemi covid-19 yang mempunyai keterbatasan keterampilan dalam perhitungan dan pencatatan persediaan mereka. Suatu usaha dianggap ideal jika persediaan yang ada cukup untuk melayani permintaan pelanggan atau untuk keperluan produksi dan informasi tentang ketersediaan persediaan bisa dilihat pada buku

besar persediaan yang diperoleh melalui perhitungan persediaan. Hal tersebut menjadi permasalahan khususnya bagi pemilik UMKM Toko Kurnia Banjarmasin, karenanya kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan untuk memberikan solusi berupa bimbingan teknis perhitungan dan pencatatan persediaan barang dagangan. Kegiatan ini bertujuan memberikan pengetahuan dan keterampilan menghitung dan mencatat persediaan barang dagangannya agar bisa melakukan pengawasan atas persediaan yang ada. Pengawasan atas persediaan akan bisa menentukan tercapainya tingkat efisiensi biaya dalam persediaan dan pengaruhnya terhadap laba rugi. Metode yang diberikan berupa bimbingan teknis tentang perhitungan dan pencatatan persediaan serta latihan/praktiknya menggunakan kertas kerja sederhana. Kegiatan ini berhasil dilaksanakan pada Sabtu, 14 Agustus 2021 dengan dihadiri oleh pemilik Toko Kurnia Banjarmasin, pimpinan Jurusan dan Prodi D3 Akuntansi Poliban serta panitia pengabdian. Kegiatan berjalan dengan lancar dimana peserta diberikan pengantar tentang persediaan dan karakter persediaan terlebih dahulu. Kemudian, diberikan penjelasan tentang ragam metode pencatatan persediaan yang lazim digunakan pada akuntansi beserta contoh masing-masing perhitungannya. Setelah itu, dilanjutkan latihan perhitungan persediaan dengan contoh jenis barang-barang yang ada di Toko Kurnia Banjarmasin.

Kata Kunci: persediaan, metode perhitungan persediaan.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia jumlahnya terus bertambah setiap tahun. Peningkatan jumlah UMKM ini membawa pengaruh yang cukup baik bagi perekonomian di Indonesia. Mulai dari penyerapan tenaga kerja hingga peningkatan produk domestik bruto yang cukup besar. Bahkan di masa pandemi Covid 19, UMKM merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia. Mereka adalah ujung tombak perputaran ekonomi dalam negeri.

UMKM menyumbang 60,34 persen dari total Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyumbang 58,18 persen dari total investasi. Terlebih di masa pandemi Covid-19, UMKM memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas ekonomi nasional di tengah situasi yang tak pasti. Kendala UMKM dalam menghadapi situasi tersebut beragam dan salah satunya adalah tentang akuntansi persediaan.

Sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam pengabdian kepada masyarakat, kondisi UMKM tersebut di atas menjadi target untuk dibantu agar UMKM tersebut bisa bertahan dan tumbuh berkembang usahanya. Bimbingan teknis perhitungan dan pencatatan persediaan pada UMKM adalah upaya para dosen jurusan akuntansi Politeknik Negeri Banjarmasin dalam rangka membantu UMKM dalam menjalankan usahanya di tengah pandemi covid-19.

Toko Kurnia Banjarmasin sebagai UMKM baru berdiri adalah salah satu UMKM yang perlu dibantu oleh dosen jurusan akuntansi terlebih pendampingan perhitungan dan pencatatan persediaan. Karenanya akan diberikan bimbingan teknis perhitungan dan pencatatan persediaan kepada mereka.

METODE KEGIATAN / SOLUSI / TEKNOLOGI /

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan kegiatan yang dirutinkan oleh tim pengabdian prodi D3 Akuntansi dan untuk tahun 2021 ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan berikut:

- Membuat Proposal Pengabdian kepada masyarakat kemudian mengumpulkannya ke P3M Poliban serta mengunggah proposal tersebut pada laman SIPMA.
- Melakukan survey ke UMKM Toko Kurnia Banjarmasin dan menemui pemilik Toko Kurnia Banjarmasin yakni Ibu Lies Lidya. Tim menyampaikan rencana kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Toko Kurnia Banjarmasin.
- Mendapatkan persetujuan pemilik Toko Kurnia Banjarmasin, terkait kegiatan pengabdian kepada masyarakat di toko tersebut pada:
Hari/Tanggal : Sabtu / 14 Agustus 2021
Waktu : 13.30 sd. 15.30 WITA
Tempat : Jln. Sultan Adam Seberang Komplek Taekwondo Permai RT 26, Kelurahan Surgi Mufti, Banjarmasin Utara.
Peserta : Ibu Lies Lidya dan Puteranya.
- Menyiapkan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti: berkas materi

bimbingan teknis, *standing banner* kegiatan, menyiapkan daftar hadir peserta, undangan, berita acara telah melaksanakan pengabdian, sertifikat untuk peserta, pembicara dan panitia.

- Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menggunakan pendekatan bimbingan teknis perhitungan dan pencatatan persediaan yakni mengisi beberapa kertas kerja yang sudah dipersiapkan.
- Penyusunan laporan kegiatan pengabdian berdasarkan Pedoman Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Poliban tahun 2018.
- Mempublikasi kegiatan dengan mengunggah video singkat kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada yang bisa diakses pada *channel YouTube* D3 Akuntansi Poliban Official (pada link <https://www.youtube.com/watch?v=nmw9qi1CBf4>).
- Penyerahan laporan pengabdian kepada masyarakat kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) Poliban.

HASIL DAN PEMBAHASAN

UMKM sebagai penggerak ekonomi domestik dan penyerap tenaga kerja tengah menghadapi penurunan produktivitas yang berakibat pada penurunan profit secara signifikan. Bagi UMKM baru atau *start up*, persediaan umumnya dimiliki berdasarkan jenis, jumlah, dan yang saling berbeda. Persediaan bisa berupa bahan baku, bahan pembantu, dan barang dalam proses menjadi barang jadi bagi UMKM yang bergerak di bidang pengolahan/manufaktur. Adapun UMKM dagang, persediaannya cenderung berupa persediaan barang yang siap dijual tanpa ada pengolahan lebih lanjut. Hampir semua UMKM memiliki persediaan yang berupa harta milik dengan nilai cukup besar seperti pada entitas pada umumnya, bahkan terbesar jika dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya (Barchelino, 2016).

Persediaan merupakan bagian aset yang harus segera tersedia agar UMKM bisa beroperasi secara layak sebagaimana mestinya. Umumnya, persediaan akan disajikan dalam neraca, sehingga dapat mempengaruhi perhitungan laba rugi. Persediaan barang yang tercantum pada neraca berguna sebagai informasi atas nilai barang yang dijual pada tanggal neraca berjalan. Adapun persediaan yang sudah dibebankan sebagai penentu biaya harga pokok penjualan akan dicantumkan dalam laporan laba rugi perusahaan. Untuk mendapatkan hal tersebut di atas, maka UMKM harus melakukan perhitungan dan pencatatan terhadap persediaan yang dimilikinya.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual kembali (Tamodia, 2013; Shintia dan Mantala, 2019; Windasari dan Linawati, 2020) dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Persediaan yang dikelola dengan benar dalam pencatatannya, sudah menjadi hak entitas menentukan metode penilaian persediaan yang akan digunakan. Dan hal ini penting bagi entitas atau perusahaan untuk mengelola dan mengawasi persediaannya (Listiani dan Wahyuningsih, 2019). Pemilihan metode penilaian persediaan harus dilakukan secara konsisten agar informasi laporan keuangan yang dihasilkan dapat diandalkan (Windasari dan Linawati, 2020) dan mempunyai efek langsung terhadap keuntungan perusahaan (Tamodia, 2013). Demikian juga dengan perhitungan nilai persediaan entitas dapat memilih berdasarkan kebijakan manajemen.

Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.14 butir 4 mendefinisikan persediaan barang dagang sebagai aset perusahaan yang sengaja dibeli dan disimpan, kemudian dijual kembali (Windasari dan Linawati, 2020) untuk mendapatkan keuntungan atau laba optimal (Tamodia, 2013; Luayyi, 2020). Dalam bisnis, persediaan barang dagang (*Merchandise Inventory*) adalah produk-produk yang dibeli oleh pemilik usaha dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan (Barchelino, 2016; Tamodia, 2013). Adapun persediaan barang dagangan berfungsi untuk:

1. Mengetahui informasi jumlah dan kondisi barang pada akhir periode tertentu.
2. Mempermudah pengawasan barang di gudang.
3. Mempermudah pemimpin dalam mengambil keputusan berkaitan dengan penjualan barang.

Pencatatan barang yang bagus bisa membantu pihak perusahaan dalam mengontrol barang mereka terutama dalam mengecek barang yang ada dan barang yang keluar. Biasanya, hal ini bisa dilakukan dengan lebih mudah melalui keberadaan *software* yang memudahkan proses kerja perhitungan persediaan perusahaan agar lebih mudah dan efisien.

Persediaan biasanya dikelompokkan berdasarkan pada jenis perusahaannya. Pada perusahaan dagang (*merchandise enterprise*), persediaan adalah barang yang langsung diperdagangkan tanpa mengalami proses lanjutan, sehingga persediaan disebut sebagai persediaan barang dagangan (*merchandise inventory*). Adapun pada perusahaan manufaktur/industri di mana persediaan bahan baku memerlukan proses lebih lanjut agar siap dijual dalam bentuk barang jadi (*finished goods*), maka persediaan dikelompokkan menjadi; bahan baku, barang dalam proses, barang jadi dan bahan pembantu (Barchelino, 2016).

Berikut metode perhitungan persediaan barang dagangan yang lazim digunakan (Lestari, Subagyo & Limantara, 2019):

1. Metode FIFO (*First In First Out*)

Metode FIFO pertama kali dikenal dalam akuntansi keuangan sebagai salah satu metode dalam penilaian persediaan. Harga yang digunakan sebagai dasar dalam menilai persediaan barang dapat memakai harga lama atau harga baru. Metode FIFO dalam persediaan yaitu pencatatan barang persediaan yang mengasumsikan persediaan yang pertama masuk akan

dikeluarkan dan persediaan yang masuk terakhir akan dikeluarkan belakangan (Windasari dan Linawati, 2020). Metode FIFO cocok diterapkan pada perusahaan yang menjual produk yang memiliki masa kadaluarsa, seperti makanan, minuman, obat dan lain sebagainya.

2. Metode LIFO (*Last In First Out*)

Metode LIPO merupakan pencatatan barang persediaan yang mengasumsikan unit persediaan yang terakhir dibeli dikeluarkan terlebih dahulu, dan unit persediaan yang pertama dibeli akan dikeluarkan dikemudian hari. Dalam metode LIFO persediaan yang pertama kali dicatat saat penjualan adalah persediaan yang terakhir masuk.

3. Average (Rata – rata)

Metode *average* atau disebut juga metode rata-rata tertimbang adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perunit persediaan berdasarkan rata-rata tertimbang dari unit yang serupa dan biaya unit yang dibeli selama suatu periode. Caranya adalah dengan membagi biaya semua barang yang tersedia untuk dijual dengan unit yang tersedia untuk dijual dan hasilnya adalah biaya rata-rata per unit. Setelah ditemukan biaya rata-rata per unit baru beban pokok penjualan dihitung dengan dasar harga rata-rata per unit.

Di antara ketiga metode itu yang paling populer adalah metode FIFO dan berdasarkan PSAK 14 (revisi tahun 2018) untuk metode LIFO tidak diakui lagi atas dasar peraturan perpajakan (Lestari, Subagyo & Limantara, 2019). Berikut contoh soal dan data persediaan untuk perhitungan metode FIFO.

Data penjualan dan pembelian persediaan beras selama tahun 2019 di Toko XY :

Tanggal	Keterangan	Kuantitas (unit)	Harga/unit (Rp)
1 Jan	Persediaan awal	100	100.000
5 Feb	Pembelian	300	120.000
7 Maret	Penjualan	100	150.000
10 April	Penjualan	100	150.000
2 Mei	Pembelian	100	130.000
5 Juni	Penjualan	200	160.000
6 Juli	Pembelian	300	125.000
7 Oktober	Penjualan	100	160.000
10 November	Penjualan	200	170.000
3 Desember	Pembelian	100	130.000

Dari data di atas, berikut ini cara perhitungannya menggunakan metode FIFO:

Tanggal	Pembelian			Harga Pokok Penjualan			Persediaan		
	Unit	Harga/ Unit (Rp)*	Total Harga (Rp)*	Unit	Harga/ Unit (Rp)*	Total Harga (Rp)*	Unit	Harga/Unit (Rp)*	Total Harga (Rp)*
01 Jan	-	-	-	-	-	-	100	100	10.000
05 Feb	300	120	36.000	-	-	-	100	100	10.000
	-	-	-	-	-	-	300	120	36.000
07 Mar	-	-	-	100	100.	10.000.			
10 Apr	-	-	-	100	120.	12.000.	200	120	24.000
02 Mei	100	130	13.000	-	-	-	200	120	24.000
	-	-	-	-	-	-	100	130	13.000
05 Jun	-	-	-	200	120	24.000	100	130	13.000
06 Jul	300	125	37.500	-	-	-	100	130	13.000
	-	-	-	-	-	-	300	125	37.500
07 Okt	-	-	-	100	130	13.000			
10 Nov	-	-	-	200	125.	25.000.	100	125	12.500
03 Des	100	130	13.000	-	-	-	100	125	12.500
	-	-	-	-	-	-	100	130	13.000
Total	800	-	98.500	700	-	84.000	200	-	25.500

*hitungan ribu

Manfaat yang bisa didapat dari tata kelola persediaan barang dagang antara lain:

- Memudahkan perusahaan untuk memeriksa jumlah stok barang yang disimpan dan ketersediaannya untuk dijual.
- Mengurangi adanya risiko jika terjadi permintaan yang cukup tinggi. Misalnya pengiriman barang yang telat atau stok kosong.

- Memudahkan pengusaha untuk mengetahui jenis-jenis barang dagang yang memiliki permintaan tinggi sehingga berpengaruh pada proses pengambilan keputusan dalam hal penjualan.
- Menciptakan arus keluar masuk dagang yang efisien sehingga tidak ada penumpukan barang yang menyebabkan barang dagang cepat rusak.
- Antisipasi apabila terjadi anomali permintaan dari konsumen.
- Sebagai dasar strategi penjualan misalnya menggunakan *quantity discount*.

Toko Kurnia sebagai UMKM yang baru menjalankan usahanya di tengah masa pandemi covid-19, umumnya mempunyai keterbatasan keterampilan dalam perhitungan dan pencatatan persediaan mereka. Suatu usaha akan dianggap ideal jika persediaan yang ada cukup untuk melayani permintaan pelanggan atau untuk keperluan produksi. Dari perspektif inilah UMKM harus bisa mempertahankan kelangsungan usaha dengan memaksimalkan persediaan yang dimiliki dan tentunya ada catatan atas perhitungan persediaan tersebut.

Hal tersebut menjadi permasalahan khususnya bagi pemilik Toko Kurnia Banjarmasin, karenanya kegiatan pengabdian masyarakat ditujukan untuk memberikan solusi berupa bimbingan teknis perhitungan dan pencatatan persediaan barang dagangan. Kegiatan ini memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan bagi pemilik UMKM Toko Kurnia Banjarmasin dalam menghitung dan mencatat persediaan barang dagangannya agar bisa melakukan pengawasan atas persediaan yang ada karena kegiatan ini sangat menentukan tercapainya tingkat efisiensi biaya dalam persediaan dan pengaruhnya terhadap laba rugi. Metode yang diberikan berupa bimbingan teknis tentang perhitungan dan pencatatan persediaan serta latihan/praktiknya menggunakan kertas kerja sederhana.

Kegiatan bimbingan teknis perhitungan persediaan dilaksanakan pada Sabtu, 14 Agustus 2021 pukul 13.30 sd. 15.30 WITA bertempat di Jln. Sultan Adam Seberang Komplek Taekwondo Permai RT 26, Kelurahan Surgi Mufti, Banjarmasin Utara. Bimtek ini diawali dengan penjelasan umum atas persediaan dan jenis serta metode perhitungannya oleh narasumber sembari diberikan contohnya. Setelah itu, peserta diminta latihan dengan menghitung dan mengisi beberapa kertas kerja terkait persediaan yang sudah dipersiapkan. Nara sumber pada kegiatan ini adalah Ibu Nurul Mukhlisah, SE., MM., dengan kepakaran di bidang manajemen keuangan dan akuntansi keuangan.

Kegiatan ini melibatkan 1 mahasiswi jurusan Akuntansi Poliban sebagai salah satu panitia yakni Aldilla Zalty NIM D010319001 yang membantu dalam memasang *backdrop*, menjadi pembawa acara, dan mendokumentasikan kegiatan dalam bentuk foto dan video.

Berikut beberapa dokumen kegiatan Bimtek Perhitungan Persediaan pada UMKM Toko Kurnia di Banjarmasin.



Penyampaian materi bimtek perhitungan persediaan



Penyerahan cinderamata dan foto bersama

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berupa bimbingan teknis perhitungan persediaan pada UMKM Toko Kurnia Banjarmasin ini, hanya memfokuskan pada persediaan barang dagang. Bimbingan Teknis tersebut memberikan pengantar tentang manfaat perhitungan persediaan dan ragam metode perhitungannya (metode *FIFO*, *LIFO* dan *Average*) juga disertai dengan contoh perhitungan persediaan dengan metode *FIFO* yang dikerjakan langsung mitra kerjasama pengabdian yakni pemilik UMKM Toko Kurnia Banjarmasin.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji kami haturkan kepada Allah SWT sehingga kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini terlaksana dengan baik dan terima kasih juga kami sampaikan atas dukungan dari berbagai pihak berikut:

1. Bapak Joni Riadi, S.ST, MT selaku Direktur Politeknik Negeri Banjarmasin
2. Bapak Nurmahaludin, ST, MT selaku Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Banjarmasin.

3. Ibu Nailiya Nikmah, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Banjarmasin
4. Lies Lidya, selaku Pemilik UMKM Toko Kurnia Banjarmasin
5. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Barchelino, R. (2016). Analisis penerapan PSAK No. 14 terhadap metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagangan pada PT. Surya Wenang Indah Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(1).
- Dwiprastio, C., Karismariyanti, M., & Sukawati, R. (2012). Aplikasi Penjualan dan Persediaan Barang Dagang dengan Metode Perpetual FIFO Berbasis Web (Studi Kasus pada PD. XYZ). *Jurnal Teknologi Informasi*, 1(3), 82-87.
- <https://www.simplidots.com/metode-perhitungan-inventory/>
<https://interactive.co.id/blog/10-permasalahan-ukm-dan-cara-mudah-untuk-mengatasinya-127.html> diunduh per 15 Mei 2021
- Lestari, D., Subagyo, S., & Limantara, A. D. (2019). Analisis Perhitungan Persediaan Bahan Baku Dengan Metode FIFO dan Average (Study Kasus Pada UMKM AAM Putra Kota Kediri) Tahun 2019. *CAHAYA AKTIVA*, 9(2), 119-142.
- Listiani, A., & Wahyuningsih, S. D. (2019). Analisis pengelolaan persediaan barang dagang untuk mengoptimalkan laba. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 4(1), 95-103.
- Luayyi, S. (2020). Evaluasi sistem pengendalian intern persediaan bahan baku untuk memperlancar proses produksi (Studi kasus pada Pr. Kn Jaya Sentosa Kediri). *Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi*, 1(1), 29-37.
- Shintia, N., & Mantala, R. (2019). Analisis Kelayakan Proyek Sistem Informasi Persediaan. *Positif: Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi*, 5(2), 89-96.
- Sugiyanto, S., Holiawati, H., Ruhiyat, E., Marjohan, M., & Waryanto, H. (2021). Manajemen Persediaan Dalam Meningkatkan Laba Dimasa Pandemi Covid-19 Studi Empiris Pada UKM Dibawah Naungan Disperindag Dan Koperasi Kabupaten Purwakarta. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 262-272.
- Tamodia, W. (2013). Evaluasi penerapan sistem pengendalian intern untuk persediaan barang dagangan pada PT. Laris Manis Utama Cabang Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Windasari, A., & Linawati, L. (2020, November). Analisis Perbandingan Metode Perhitungan Persediaan Average dan FIFO Pada PT Bengawan Karya Sakti. In *PROSEDING SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI* (Vol. 3, No. 1).